



► HUT KOTA JOGJA

Jaga Netralitas, Paslon Tak Diundang

UMBULHARJO—Puncak perayaan HUT ke-268 Kota Jogja akan digelar Senin (7/10) yang dikemas dalam pergelaran **Wayang Jogja Night Carnival (WJNC)#9**.

Alfi Annissa Karin
alfi@harianjogja.com

- Selain untuk menjaga netralitas, pembatasan menjadi bagian dari penghormatan Pemkot terhadap tahapan pilkada.
- Sugeng memastikan jajarannya tak akan mengundang paslon peserta pilkada, khususnya dalam puncak **WJNC #9**.



Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto (kiri), saat jumpa pers pelaksanaan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC)#9 di Balai Kota Jogja, Selasa (1/10).

Harian Jogja/Alfi Annissa Karin

Tahun ini Pemkot Jogja mengusung tema *Rikat, Rakit, Raket* dengan tema penampilan wayang *Gatotkaca Wirajaya* yang berisi kumpulan kisah perjuangan Gatotkaca sebagai seorang pemimpin, pahlawan, pemberani, dan penegak kebenaran.

Berbagai rangkaian acara lainnya juga digelar, di antaranya tasyakuran di Plaza Balai Kota Jogja, *Beringharjo Great Sale* di Pasar Beringharjo, *Festival Sastra*, dan *Disdag Fest* di Pasar Ngasem. Ada juga *Penghargaan Seniman*

Budayawan, Festival Jogja Kota, Festival Angkringan Yogyakarta di Pasar Ngasem, *YoGowes* di Balai Kota Jogja, hingga *Pawai-Budaya Pelajar* di 14 Kemantren se-Kota Jogja.

Karena digelar berbarengan dengan pelaksanaan kampanye Pilkada 2024, Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto memastikan jajarannya tetap menjunjung tinggi netralitas. Antisipasi dilakukan bahkan hingga hal-hal yang mendetail, termasuk terkait dengan pembatasan tamu undangan.

Selain untuk menjaga netralitas, berbagai pembatasan itu juga menjadi bagian dari penghormatan Pemkot Jogja terhadap tahapan pilkada yang hingga

kini masih terus bergulir. "Kami batasi [undangan] agar tidak ada manuver politik yang terkait dengan pilkada," ujar Sugeng saat jumpa pers di Balai Kota Jogja, Selasa (1/10).

Sugeng menuturkan, beberapa pihak yang diundang di antaranya unsur kepala OPD, mantri pamong praja, hingga lurah se-Kota Jogja. Sugeng juga memastikan jajarannya tak akan mengundang para paslon peserta pilkada, khususnya dalam puncak acara *WJNC #9*. Sebab, menurut Sugeng, di situlah letak Pemkot Jogja dalam menjunjung tinggi netralitas. Jika paslon tetap hadir, Sugeng memastikan yang bersangkutan tak duduk di kursi undangan.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Muhammad Zandaru, memastikan rangkaian HUT Kota Jogja akan menjunjung tinggi netralitas. Dia memastikan berbagai koreografi yang ditampilkan oleh 14 kemantren tidak menggunakan simbol jari yang merujuk pada paslon tertentu. Hal ini telah disosialisasikan ke masing-masing kemantren saat Dispar memonitor latihan. "Baik penampil dari kemantren maupun *flashmob* disarankan untuk tidak menunjukkan keberpihakan dengan salah satu paslon," tuturnya.

Zandaru mengatakan jajarannya mengundang KPU dan Bawaslu Kota Jogja untuk ikut mengawasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005